

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang berperan sebagai pusat bagi kehidupan sosial, budaya, dan masyarakat. Tirtarahardja (2005:226) mengatakan bahwa sebagai suatu sistem, pendidikan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial, budaya, dan masyarakat sebagai suprasistemnya. Sebagai suatu kesatuan yang saling berhubungan, hal tersebut telah menciptakan suatu kondisi baru, yang mana kondisi tersebut berhubungan dengan permasalahan di dalam lingkungan pendidikan yang selalu ada kaitannya dengan permasalahan di luar pendidikan itu sendiri. Permasalahan tersebut tentunya menimbulkan dampak yang begitu besar terhadap mutu pendidikan yang dihasilkan.

Mutu pendidikan akan dipermasalahkan jika hasil pendidikan belum mencapai taraf yang diharapkan. Maka dari itu, sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah bersama seluruh komponen bangsa berencana melakukan perubahan dan pembaharuan terhadap kurikulum. Tepat pada bulan Juli tahun 2013, Indonesia telah mengganti kurikulum pendidikan yang sebelumnya dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 ini diharapkan dapat menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab.

Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia tercatat sebagai salah satu mata pelajaran yang mengalami perombakan total di dalam proses pembelajarannya yaitu dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Menurut Tim Kemendikbud (2013:5) pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan beberapa prinsip sebagai berikut.

(1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Sehubungan dengan prinsip-prinsip tersebut, proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan berbasis teks ini diharapkan mampu membina dan mengembangkan keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, pembinaan dan pengembangan keterampilan berbahasa melalui pendekatan berbasis teks ini dilaksanakan dengan harapan agar siswa semakin mampu dan terampil dalam berkomunikasi, baik itu secara lisan maupun tulisan.

Dalam Kurikulum 2013, terdapat salah satu materi pembelajaran yang menuntut siswa agar mengoptimalkan semua kemampuan berpikirnya untuk bisa mengetahui, membedakan, dan menganalisis antara dua jenis kalimat deskripsi yang berbeda dalam salah satu teks yang merupakan karya tulis ilmiah. Materi tersebut ialah pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi.

Dalam hal ini, laporan hasil observasi pada dasarnya merupakan salah satu jenis atau bentuk karya ilmiah yang cakupannya cukup luas. Hal ini terbukti dari adanya kalimat-kalimat deskripsi yang berperan sebagai alat bantu untuk lebih menghidupkan pokok pembicaraan di dalam laporan hasil observasi. Walaupun demikian, kalimat deskripsi yang terdapat di dalam teks laporan hasil observasi ini bukanlah kalimat deskripsi yang akan menimbulkan daya khayal atau imajinasi seperti halnya pada kalimat deskripsi yang terdapat di dalam karya sastra pada umumnya, melainkan kalimat deskripsi yang hanya memberikan pengertian atau informasi mengenai suatu objek yang menjadi pokok pembicaraannya saja.

Pada pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang efektif dan cocok untuk mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran di sekolah. Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi adalah metode pembelajaran *talking stick*. Penggunaan metode pembelajaran *talking stick* ini diharapkan dapat mengatasi hambatan siswa dalam pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi. Penelitian ini diwujudkan dalam sebuah judul “Pembelajaran Menganalisis Kalimat Deskripsi dalam Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode *Talking Stick* pada Siswa Kelas X SMK Informatika Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah menjadi sebuah upaya yang dilakukan penulis dalam menemukan sejumlah masalah terkait dengan latar belakang masalah di atas. Dalam hal ini, penulis menarik kesimpulan bahwa masalah yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

- a. Ketidakesesuaian penerapan kurikulum terdahulu yang mengakibatkan mutu pendidikan yang dihasilkan belum mencapai taraf yang diharapkan.
- b. Kurangnya pemahaman siswa tentang kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi yang disebabkan oleh materi tersebut merupakan materi baru yang diajarkan pada Kurikulum 2013.
- c. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa materi pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi merupakan materi baru yang diajarkan pada Kurikulum 2013. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa masih kurang paham terkait materi tersebut. Selain itu, penggunaan metode yang kurang cocok menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan. Secara tidak langsung, hal ini sangat memengaruhi minat belajar siswa di dalam kelas. Maka dari itu, penulis menggunakan metode *talking stick* supaya proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa pun menjadi lebih mudah dalam menyerap dan memahami materi tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa rumusan masalah, suatu kegiatan penelitian akan menjadi sia-sia dan bahkan tidak akan membuahkan hasil apa-apa. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah terkait pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *talking stick* pada siswa kelas X SMK Informatika Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas X SMK Informatika Bandung menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi dengan cermat dan tepat?
- c. Efektifkah metode *talking stick* digunakan sebagai metode pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Informatika Bandung?

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa pada proses pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi sangat ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan. Maka dari itu, penulis merumuskan masalah berdasarkan pada kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran, kemampuan siswa dalam

pembelajaran menganalisis, dan menguji keefektifan metode *talking stick* dalam pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sebuah ringkasan dari target yang ingin dicapai, baik itu secara umum maupun secara khusus. Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian mengenai pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *talking stick* ini, yaitu:

- a. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *talking stick* pada siswa kelas X SMK Informatika Bandung;
- b. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMK Informatika Bandung pada pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi dengan cermat dan tepat;
- c. untuk mengetahui keefektifan metode *talking stick* pada pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Informatika Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga untuk mengetahui kemampuan siswa pada pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks

laporan hasil observasi, dan untuk mengetahui keefektifan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan, dan secara tidak langsung hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut tentunya dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi dunia pendidikan, khususnya bagi penulis dan objek yang ditelitinya. Maka dari itu, berawal dari keyakinan tersebut penulis sangat berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik itu bagi penulis, guru, objek yang diteliti, maupun bagi para peneliti lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, adapun manfaat yang ingin penulis capai dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kreativitas penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi guru dalam menentukan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan siswa dalam hal menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan metode pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat yang terdapat dalam penelitian bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri, melainkan untuk kepentingan umum. Oleh karena itu, penulis mempunyai harapan dari hasil penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai suatu pengembangan pembelajaran untuk memilih metode pembelajaran yang tepat serta efektif untuk digunakan dalam setiap pembelajaran.

1.6 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian yang penulis lakukan, secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul dapat didefinisikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.

- b. Menganalisis adalah tindakan penyelidikan dengan cara menguraikan bagian-bagiannya guna memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan .
- c. Kalimat deskripsi adalah kalimat yang berisi penjelasan mengenai gambaran sifat-sifat dari suatu objek atau benda.
- d. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan atau obsevasi, yang disusun berdasarkan fakta yang ada.
- e. Metode pembelajaran *talking stick* adalah metode pembelajaran kelompok yang dilakukan dengan bantuan tongkat untuk melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menarik kesimpulan tentang pembelajaran menganalisis kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *talking stick* yaitu kegiatan pembelajaran yang mengharuskan setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu, wajib menjawab pertanyaan dari guru secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.